

Cemimpin Redaksi/Penanggung Djawab :
Nomo Anwar Makarim,
Wk. Cemimpin Redaksi/Penanggung Djawab :
Zulharmans, Ismid Hadad.
Dewan Redaksi :
Eduard Batubara, Mario Mohamad, Nono A. Makarim,
David Napitupulu, Emil Salim, Zulharmans, Nugroho,
Noto Sosanto, Zamzmi, Ismid Hadad, Elias.
Redaksi sing : Kramat VIII/2. Telp. 45386,
Redaksi malam : Gn. Sanari Antojol 18. Telp. 22643.

HARIAN KAMI

DEMI KEADILAN, KEBENARAN & KESATUAN AKSI

MENDAGRI Larang Gubernur² Beri Keterangan Pers?

Seperempat Penduduk Ibukota Orang² "Kaja"

Djakarta, (IPMI) — Penduduk DCI Djakarta Raya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, kebutuhan di Djakarta yang berpenghasilan kurang dari Rp. 2.500,- hajujilah 4.6 pCt sedangkan keluarga yg penghasilannya lebui dari Rp. 10.000,- adalah 27 pCt. Survey blajudis isb menjelut, bahwa se paroh dari penduduk Djakarta mempunyai penghasilan diatas

Rp. 2.500,- s/d Rp. 7.500,- perbulan, jatu keluarga jang berpenghasilan antara Rp. 2.500,- s/d Rp. 5.000,- adalah 24.4 pCt, dan antara Rp. 5.000,- Rp. 7.500,- ihalah 25 pCt drti djumlah penduduk. Dan yg penghasilannya antara Rp. 7.500,- Rp. 10.000,- sekira

Perlu diketahui, progesntal sjumlah penduduk yg berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- itu tiukas termasuk keluarga non-ekonomi, jatu keluarga jang terlampaui tinggi/ekstrim penghasilannya, seperti misalnya Warga Negara Asing Menteri, Budjangan kaja hidup sendiri, dsb. Menurut data2 sampai taun 1968, hampir seperti djumlah penduduk ibukota im hidup dari pengduduk, dan hanja 4.3 pCt hidup dari petanjan. Selebihnya 14.5 pCt dari perindustrian, 13.4 pCt drti bidang pemerintahan, 11.6 pCt dari pengembangan, 7.1 pCt dari usaha bangunan2 oan 20.3 pCt dari bidang perbankan, komunikasi dñlnya.

Untuk tahun 1967, pendapatan per kapita penduduk DCI Djakarta adalah Rp. 5.800,- sedang Regional Income DCI Djakarta untuk tahun 1967 tsb adalah 8 pCt dari seluruh National Income Indonesia,

"Newsweek" Ttg Korupsi Di Indonesia
Djakarta, (Ant)
Madjallah AS terkenal "Newsweek" dalam penerbitan nya jang terachir mengakui bahwa "kini banjak perusahaan asing dengan tiba menghingi dan Indonesia, walaupun pemerintah memberikan sarat daya pemerintah" jang cajik sendiri. Beberapa perusahaan jang akan mengadakan hubungan dengan Indonesia berpendapat, bahwa meskipun pemerintah Indonesia tjuccup serius, teada pi di-echenlon menengah dan hawulan masih ierdapkan banjat korupsi dan mismanagament sepih dijadikan Sukarno Seorong importir Amerika Serikat mengakui, bahwa ia, sampa, sekarang belum dapat mengeluarkan barang² jng lama sejaka telah datang dan kini turunku dipelabuhan Tandjung di Djawa (mungkin jang dimaksud Tandjung-priok atau Tandjungperak —red) ketujuh kalau ja memba jar ongkos²chusus dan dengan demikian menghilangkan sedruh keuntungan yang akan di dapatkan². Demikian mudia ilah Amerika Serikat "Newsweek" jang tersebar di seluruh dunia, ketujuh negeri komisn Tjatuan "Newsweek" lab, di mutu didalam kolom "The e-risopco" dengan kepala berita "The long trip from Tandjung" (Tandjung jang djauh dari Tandjung).

Pendeta² Progresif Kutuk Tjara Fasis Geredja

Djakarta, (IPMI) — Pendeta² Katolik progresif dari 9 negara Eropah setelah menjelaskan "Synode tanding-anja" di Roma hari Dijumat mengutuk segala tjara fasis, im perjal dan rasial dalam yg redja Katolik dan merjeruk omat Katolik supaya djargan terlahi taat pada "rezaun E-dha" sarkan penderaan.

Silang pendeta² ini jang ber tertiun dengan synode pada kumpin di Vatican menegakka dina episik Paus (Pacomi in teris dan Populorum Progresi) sebagai kata2 kosong. Geredja kareka terus sajga menghoshikan anti komunisme.

Hentikan Dekrit2

Paus Sementara itz synode para uskup di Vatican jang dihadiri Sri Paus menghadiri serangkaian usu jang menghaduki kekuasaan jang lebui besar bagi Geredja. Usul2 tsb, meruntut dikenakan dekret2.

Nixon sebagai hipnotiseur² kau kuat seperti badja,.... kau kuat, kau kuat

muu daerah harus langzung mendatangi daerah jang bersangkutan dan barulah Guber nur punya wewenang menevrikan ketertarikan. Tapi pedjabat itu tidak menerangkan ketika dilanjutkan larangan Mente

ri D.N. itu dikeluarkan.

Ketua Badan Bank AS Di Ganti

Washington, (IPMI) — Ketua Badan Bank AS jang menen yukan kredit keuangan bantuan AS William Martin akan memotok dibatalkan. Ia akan mele tokon dibatalkan setelah lama memang dibatalkan setelah dan Presiden Nixon telah menunduk penasihat ekonomi terkemuka Arthur Dynn untuk pengantikan.

Gedung Putih mengumumkan bah Presiden Nixon akan meminta Arthur Dynn untuk memegang masa jabatannya bantuan Dijauji depan.

Arthur Dynn seorang kelahiran Asia jang berumur 51 th telah dipilih oleh seorang anggota terkemuka komite bank dalam Senat sebagai seorang ahli ekonomi AS jang poling kompeten.

Dewan Guber nur Bank AS jang teloh mengotur persidangan won dan kredit yang dilakukan oleh Presiden Nixon akan memotok dibatalkan setelah dan Presiden Nixon akan memotok penasihat ekonomi terkemuka Arthur Dynn untuk pengantikan.

Mendalih perjanjian, pedja batu yg mengantik pula bantuan dengan larangan jang berlaku bahwa para wartawan jang kena pelinggaran terhadap para Menteri D.N.

Mendalih perjanjian, pedja batu yg mengantik pula bantuan dengan larangan jang berlaku bahwa para wartawan jang kena pelinggaran terhadap para Menteri D.N.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

Menurut hasil survei Bisia Hidup di dilakukan DCI Dina ya, jingga pertengahan tahun 1969, wajudjilah 4,433.561 jiwa, dan lebih dari seperempat jumlah penduduk ibukota tersebut berpenghasilan diatas Rp. 10.000,- sejuga bujumna.

5000 Buruh Ditawarkan Bekerja Di Eropah Barat & AS

Adam Malik Mengenai Pemilihan Umum

Djakarta, (PA3). Menlu Adam Malik atas perintah pers menjatakan bahwa Pemilu itu memang perlu untuk mendidik dan demokrasi, tapi untuk melaksanakan pemilu ada sejauhan jitu ada nia konsensus nasional, tersedia anggaran biaya dan harus menjadi keamanan pembangunan lima tahun.

Atas perintahan apakah Pemilu itu sudah dipastikan akan menggantikan Presiden, Menlu Adam Malik tidak menjelaskan ketujuh gaji bertanya: "Dari mana kita mendapat biaya 20 miliar?"

Apakah kita harus menghentikan pembangunan lima tahun yang telah berjalan sejauh ini untuk menunggu pemilu? Selain itu, kita harus membuat target?", demikian Menlu Adam Malik.

Orang bilang bahwa Pemilu bisa ditekankan sampai 10 miliar, deklarasi jletuk seorang wartawan. Ya, kalau 10 miliar jadi rupiah dari pemerintah boleh dianggarkan sebesar 100 juta per duduk bersama menjumbang Rp. 100,- seorangnya.

Ja, kalau 10 miliar rupiah tukar, apa perlunya kita min-

Jakarta, (IPMI): Meskipun Adam Malik hari Sabtu memberikan aduan pena waran terhadap 5000 tenaga buruh Indonesia untuk bekerja di negara Eropa Barat dan AS.

Tawaran ini langsung dari pengusaha yang berminat kepada Pemerintah RI dalam hal ini Departemen Tenaga Kerja dan Departemen Luar Negeri.

AS terutama membutuhkan buruh laut Indonesia sedangkan Djarman Barat dan Nederland menginginkan buruh pabrik. Tawaran ini didasarkan atas motif ekonomi karena upa buruh Indonesia lebih murah.

Selain itu, integritas yang tinggi dari buruh Indonesia menjebabkan negara tsb lebih suka buruh Indonesia daripada yang lain.

Tolak Bila Upah Lebih Rendah

Tetapi ditegaskan oleh Menlu bahwa Pemerintah Indonesia menolak apabila upah buruh Indonesia lebih murah dari buruh Amerika, misalnya dibandingkan buruh Italia di sana.

Tournament Bridge Terbuka "Pahlawan Cup"

Harga Beras Di Djakarta Turun

Djakarta, (Ani).

Harga beras di Djakarta dalam minggu ke-3 bulan ini memudahkan tendensi menuju dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Beberapa di antara itu mencatat bahwa pada akhirnya jang mengalami penurunan antara lain Giling Tjiandjur BA, Tumbuk Buah Sosohan, beras tumbuk No. 1, 2 dan 3 serta beras Amerika, sedangkan beras ketan masih tetap stabil.

Harga rata-rata per liter jang tertentu adalah sbb:

Giling Buah Tjiandjur: Slip BA Rp. 45,50 BA Rp. 45,30

Giling Buah Krawang: BA 1 Rp. 25,35 BA 2 Rp. 43,25

Tumbuk Buah Tjiandjur: Sosohan Rp. 40,50 No. 1 Rp. 39, No. 2 Rp. 37,50 No. 3 Rp. 36,50

Saigon Bandung Rp. 45, BGA Rp. 40,

Beras luar negeri: Amerika Latin Rp. 44,44 AS. Rp. 41,25

Beras ketan: Hitam Rp. 52,25 Putih Rp. 52,25

Univ. "Patimura"

sarang PKI malam?

Ambon, 19/10 (KNI). Dalam Pakta Sospol Unpriwita dewan ini terjadi semisian terhadap kemajuan2 si, sering mati2 kuli2 dan terlambatnya judicium akibat pengaruh oknum2 PKI malam.

Dalam waktu dekat pihak Pimpinan Pak, Sospol akan mengeluarkan peraturan2 baru guna menterikat Pak, tsb baik ke pada mahasiswa maupun dosen, dengan harapan agar para mahasiswa dan dosen2 tsb, haruslah akan fungsi2nya sia-sia untuk bekerjasama lebih baik.

Sedangkan untuk menangani langkah kuli2 dan dosen2 tsb dari dosen2 jang tidak berada dalam pakta, telah dibentuk sebuah Panitia jang akan memberikan edaran2 diri tkt s/d Doctoral.

1. SIAPA Moedijanto, apa jang terjadi atas dirinya, maupun ingatkan kita kedudukan2 koran luarganya gunung2 koran luarganya ri saja batu namanya dalam sk. Belanda "Het Vrij Volk" (23/9). Korresponden surat kabar itu Steven Peek mengatakan ia yang terjadi pada 17 Oktober 1969. Terjadi perdebatan ketika membaca surat jang tidak disengaja oleh seorang teman penumpang bis jenit kopyai Komar, anggota baret merah RPKAD. In meninggalkan bis dan mulai merah2 sang polisi, yang tidak mau dikenakan dan membenarkan dia jadi pelaku polisi di kabin. Pengangguran2 itu bukan orang biasa, bukan polisi, tetapi dikenakan anggota tentara.

2. TJIERUTANJA menurut warawan Belanda jang tidak tsb. Dj. Bandung sebuah bis korban seorang jang dituntut hukum 10 tahun.

3. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

4. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

5. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

6. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

7. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

8. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

9. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

10. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

11. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

12. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

13. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

14. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

15. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

16. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

17. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

18. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

19. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

20. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

21. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

22. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

23. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

24. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

25. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

26. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

27. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

28. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

29. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

30. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

31. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

32. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

33. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

34. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

35. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

36. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

37. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

38. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

39. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

40. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

41. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

42. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan diantaranya pelajar

tergesa2 harus diangkat keru mah tsb "Dr. Hassan Sudin" dan 3 jang kemudian Moe dijantung pun matilah.

43. PERISTIWA itu tidak mendapat perhatian dari pelajar dan

garuda
indonesian airways

Memanggil PUTRA - PUTRI warga negara Indonesia
lulusan Sekolah Landjutan Atas untuk segera
dididik menjadi :

PRAMUGARA & PRAMUGARI UDARA

- pendaftaran dilakukan di Djakarta,
Djl. Ir. Hadji Djuarda no. 15 (lantai bawah)
- pendaftaran dimulai pada tanggal 20 Oktober '69
dan DITUTUP TANGGAL 20 NOVEMBER 1969
- UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT HUBUNGI
SEGERA ALAMAT TERSEBUT DIATAS

A/741 — Ns

NERATJA SINGKAT P.T. BANK N.I.S.P.

Pusat : Djl. Taman Tjebuning Selatan 25, Bandung Telp. 2034 — 4168.
Tjabang : Djl. Gunung Sahari 38, Djakarta Telp. 45884 — 49870.

AKTIVA

REKENING	30 JUNI 1969	30 SEPTEMBER 1969	REKENING	30 JUNI 1969	30 SEPTEMBER 1969
1. KAS ...	30.776.108,-	28.953.409,-	1. MODAL	6.000.000,-	6.000.000,-
2. BANK INDONESIA	11.349.408,-	18.780.730,-	2. a TJADANGAN STATITER	100.350,-	100.350,-
3. BANK LAIN LAIN	3.798.380,-	11.318.602,-	b TJADANGAN REPALUASI		
4. DEBITUR DALAM NEGRIS	343.605.730,-	440.971.315,-	EPEEK*	762.843,-	762.843,-
5. SURAT SURAT BERHARGA	892.128,-	902.565,-	3. REKENING KORAN	61.009.955,-	65.452.583,-
6. HARTA TETAP DAN			4. TABUNGAN - DEPOSITO	167.255.703,-	153.159.254,-
INVENTARIS	13.923.078,-	17.549.856,-	5. RUPA-RUPA	26.645.394,-	40.367.691,-
7. RUPA-RUPA	58.329.404,-	47.366.244,-			
	462.674.215,-	565.842.721,-		462.674.245,-	565.842.721,-

T J A T A T A N :

Ditingkatkan menjadi BANK UMUM, pada Tgl. 20 Djuli 1967, berdasarkan surat keputusan menteri Keuangan No. D.15.6.2.27, Tgl. 20 Djuli 1967.

A/742 — K

Utjapan Selamat dan Bahagia untuk rekan:
jang melangsungkan pernikahannya di Surabaya, 19 Oktober 1969.

THEA SOESETIA
dengan
G. KOESOEMOHADI

dari : Ismid Hadad
Goenawan Mohamad
Filki Djufri
dan kawan² di Djakarta

C/008

PERLU SAUDARA KETAHUI

Bila sdr. memerlukan halaman-halaman	Komwil Kebon Djernuk	58209
kesulitan infis nomor-nomor Tilpon	Komwil Djakarta Selatan	
Kepolisian jang segera dapat sdr.	hubungi	
Kebajoran Baru	Kebajoran Baru	71205
Komseko Keb. Lama	Komseko Keb. Lama	71201
Pikel MABAK	Tebet	81932
Saiges AKRI Komad VII	" Selia Budu	58165
Djal. 582705	" Pasar Minggu	81444
Keljekas Lalu Linas	Komwil 75 Djakarta Timur	81618
Komwil Djakarta Pusat	Djalinggara	81568
Kramat Raya	Komseko Pasar Rebo	81757
Kramat VII	" Mataram	82149
" Sawah Besar	" Polo Gadung	82454
" Kemajoran	Penerangan lokal	108
" Menteng	42192 Inselego	100
" Karet	40266 Pemaduan Kebakaran	113
Komwil Djakarta Utara	Ambulance	118
Tanjung Priok 29017	Kodim Djaja Putat	4804
Komseko Djl. Raya Pelabuhan 29238	Kodim Djaja Utara	295580
Komseko Pgtr Ikan	20876 Kodim Djaja Barat	22103
Komwil Djakarta Barat Glodok 21000	Kodim Djaja Selatan	70968
" Grogl/Palmerah	581607 Kodim Djaja Timur	82570
" Tambora/Angke	20956 Skogar	46624-84004

Telah Beredar

BUDAJA DJAJA

No. 16

Ajip Rosidi — Keberanian Moril
Soedarmoko — Asia Tenggara Muntul Kembali :
Perspektif Indonesia
Ajip Rosidi — Penerbitan Buku Sastra dan Mas'alah
Rachmat M. Sas Karana — Sadjakz
Soedarmadi — Sketsa Sanggarbambu
Vincent Monteij — Ibn Chaldun

Harga Rp 50,-/Per ex.

Diedarkan oleh : P.T. GUNUNG AGUNG
Djl. Kwitang 6 Djakarta.

Redaksi/Tata-Usaha :

Djl. Tenku Umar 6, Djakarta.

C/007

Isi di luar Pertanggungan P.T. Djakarta PRESS

Senin, 20 Oktober 1969.



BANKBUMIDAYA

Kantor Pusat

alamat : Djal. Kebon Sirih 66 — 70
D J A K A R T A
telepon : 49241 — 49242 — 49243 dan 51686
telek : 011-4277
kotak pos : 106
alamat kawat : B U N E G — P U S A T

Dengan resu ANDA dan untuk lebih mensukseskan usaha ANDA mela lui dunia perbankan, telah dibuka dengan resmi kantor Tjabang kami jang ke - 36 di PALU (SULAWESI TENGAH) pada tgl. 16 Oktober 1969 dengan alamat:

BANK BUMI DAYA

Djl. Tondatedajo
P A L U
S U L A W E S I T E N G A H

Teman Jang Tepat Untuk Usaha Anda.

A/743 — X

BANK BUMI DAYA

BEKAVID FORM

obat
sakit perut

MENJEMBUHKAN
DENGAN SEGERA :

- DISENTRI AMUBAWI
- DISENTRI BASILI
- MENTJRET 2
- KERATUNAN MAKANAN



VERSADA DI APOTIK DAN TOKO OBAT DISELURUH INDONESIA

P.N. Farmasi "TRIMIA FARMA" UNIT III
(d/b P.N.F. Blimbing Kina Farma)
BANDUNG — DJAKARTA.

D/110

LOTTO JAYA

Lotto Djum'at 17 Oktober 1969 Periode Ke-41
Angka jang keluar adalah sbb:

20 — 32 — 26

BADAN USAHA LOTTO D.G.I. DJAYA

D/740

TELAH TERBIT :

DATA IKLAN PERS INDONESIA

No. 1 — th. 1969

ISI Buku :

— Segi Juridik & Idill Pers Indonesia (UU Pokok Pers, Peraturan Menper tentang perusahaan pers, keswartawanan, dan surat izin terbit, kode etik jurnalistik, perusahaan pers dan perlakuan.)
— Vestigia Pers Indonesia (232 nama & alamat surat-kabar harian, mingguan dan mingguan2 mingguan, bulanan; abun penerbitan dan sirkulasi; bahasa dan waktu penerbitan).
— Data teknis dan parip (ikan unum, keluaraga, chius dan kontak; ukuran ikan, dianjut dan lebar kolom ikan).
— Daftar biro iklan & reklame, perietakan dan lair jang ber guna bagi jang berkepentingan dengan Pers sebagai media publikasi dan komunikasi massa.
TEBAL Buku 156 halaman ditetak atas kartas HVS berukuran 12½ x 21½ cM dengan omes karton 3 warna.
HARGA buku Rp. 300,— tambah ongkoskirim sebagai tjeratkan terjatik Rp. 50,— tiap buku,

PENERBIT :

Perwakilan Iklan Pers Nasional
P. I. Badai IKLAN
Djl. Asia Afrika 143 telp. 4630

BANDUNG

C/009

UNTUK PASANG IKLAN

Pemasangan IKLAN dikoran ini dapat dikiran pada alamat2 terdekat.

- * KHA. Wahid Hasjin 151, Telp. 40289.
- * Djl. Blora 5 (depan H.I.), Telp. 44104.
- * Dempo II/14 Majestik Tlp. 71288.
- * Djl. Kramat VII No. 4
- * Djl. Dr. Semeru Satu No. 27, Grogol.
- * Iskandarsjah 35, Keb. Baru Tlp. 74441.
- * Djl. Enim No. 19 Tg. Priok, Tlp. 291656.
- * Djati Negara Barat 197 A Tlp. 81161.
- * Kebon Katjung 1/2 Thn. Abng. Tlp. 42924.

IKLAN PENTING DAPAT PRIORITAS

GUNTINGLAH DAN ISILAH FORMULIR DIBAWAH INI DAN KIRIM.

KANLAH PADA :

GERAK DJALAN 20 KM.

Dalam rangka menjambut Hari Pahlawan dan Hari Kesehatan akan diadakan lomba GERAK DJALAN sediak 20 Km,

pada hari : MINGGU

tanggal : 2 November 1969

di jalan : 0,00 pagi

Jang disponsori oleh Jasaan DJAKARTA MADJU sub seksi Gerak Djalan. Sumua panduluk dari segala lapisan masjankat, Pria, Wanita jang berusia 15 tahun keatas dapat turut serta baik sebagai peserta pertontonan maupun sebagai romongan masing2 22 orang terhitung seorang penjepit (Golongan SIPIL, PELADJAR, MAHASISWA, PRAMUKA, POLISI dan ABRI).

TEMPAT PENGAFTARAN :

- 1. Djl. Tilasem I no. 5 telp. 71520 (Keb. Baru)
- 2. Djl. Sawo 38 telp. 46153
- 3. Djl. Tjikini Raya 46 telp. 42566
- 4. Djl. Pasban 40 telp. 82118
- 5. Djl. Otto Iskandardinata 101 telp. 82536
- 6. Djl. Kotabaru 4 telp. 41561 (Tjideng).
- 7. Djl. Tanah Abang V no. 25 (Hendropriyadi).
- 8. Insp. Pol. Sudijanto (Mess Pol. Palmerah).
- 9. I.G. Njoman Puger djl. Setia Budi V Gg. IV no. 18

Uang Pendataran: A) Rp. 25,- per-Orang. B) Rp. 150,- per-Orang.

PENDAFTARAN DITUTUP :

pada tanggal : 23 Oktober 1969

di jalan : 19.00 W.J.B.

Jang lulus untuk kategori (A) memperoleh IDIAZAH; unuk kategori (B) memperoleh sebuah lentjana GERAK DJALAN yang indah pertuan terbur dari logam.

START dan FINISH: Komidak VII DJAYA Senajan.

JASAAN DJAKARTA MADJU

Ketua
rt.d.

Prot. riendarm

D/732

BAHASA INGGERIS

Andapun sapu ocejanan panase inggeris dengan tje pat — hemat — sistimat — dinamikan alamat Anda. Pelajaran dikirin dengan pos kerumah siswa. Segala tingkat. Untuk Ujian atau Untuk menambah pe ngatahan.

Keterangan : S.G.I.B. — POB 217 — Bandung.

Pembajaran dilakukan dengan Pos Wessel/Agen setempat/dan Penagihan ditumah.